

## ABSTRAK

### **Fadli Munzali: Karakteristik Tafsir *at-Tanwir* Karya Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah (Studi Deskriptif kitab tafsir *at-Tanwir* )**

Kitab tafsir *at-Tanwir* merupakan tafsir karya Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Sebagai salah satu media untuk melaksanakan dakwah Muhammadiyah secara *Tajdid* (pebaharuan) untuk mencerdaskan umat Islam, dahulu ketika sebelum Muhammadiyah didirikan oleh Ahmad Dahlan banyak tradisi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam salah satunya dengan menjamurnya tahayul, bid'ah dan khurofat sehingga Ahmad Dahlan berupaya menghilangkan tradisi tersebut. Maka dengan adanya tafsir *at-Tanwir* ini Muhammadiyah senantiasa menghilangkan tradisi yang menyimpang serta memberi pencerahan untuk umat Islam melalui mengkaji Alquran.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji seperti apa karakteristik tafsir *at-Tanwir* kemudian dimana posisi tafsir *at-Tanwir* yang ditulis oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah dikalangan Muhammadiyah. Mengkaji bagaimana menafsirkan Alquran oleh *mufassir* Muhammadiyah melihat dari sumber, metode serta corak yang dimunculkan dalam kitab tafsir *at-tanwir* karena setiap kitab tafsir mempunyai karakteristik yang berbeda-beda tidak akan sama semuanya. Metode peneliti yang digunakan adalah metode analisis Deskriptif, yaitu mencoba menganalisis naskah yang berada di kitab tafsir *at-Tanwir* kemudian diteliti secara kritis serta mencari sumber, metode dan corak yang digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tafsir *at-Tanwir* memiliki karakteristik sendiri dari pembuatan tafsir tersebut. Karakteristik dari tafsir *at-Tanwir* adalah menggunakan sumber dari *bi ra'yu* (dengan akal) dan *bi ma'tsur* (dengan riwayat), metode yang digunakan yakni metode *Tahlili* dan metode *Maudu'i* dilihat dari naskah tafsir *at-Tanwir* serta corak tafsirnya yakni corak *Adabi ijtima'i* melalui pendekatan penafsiran *Bayani*, *Irfani*, dan *Burhani*. Para mufassir dalam menafsirkan penuh dengan berbagai pandang sudut oleh berbagai ahli disiplin ilmu. *Bayani* pendekatan dengan menganalisis dari teks atau naskah karena awal dari kajian yakni dari teks terlebih dahulu setelah paham dengan teknya lanjut pada pendekatan *Irfani* pendekatan dengan landasan pengetahuan yang dimiliki pengetahuan biasa menjelaskan bagaimana makna yang terkandung dalam teks tersebut dan yang terakhir dengan pendekatan *Burhani* dengan mendepankan logika secara *empiris* yang pernah dialami oleh pancaindra lebih condongnya pada kepercayaan terhadap suatu pengetahuan sehingga dapat diamalkan